

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2017). Monitoring Of Side Effects Of Anti-Tuberculosis Drugs (ATD) On The Intensive Phase Treatment Of Pulmonary TB Patients In Makassar. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.19184/ams.v3i1.4093>
- Achmad Chusnul Chuluq Ar, Abijoso, B. S. (2005). Pengembangan paket obat SOT (sediaan obat tunggal) untuk pengobatan tuberkulosa. *Buletin Penelitian*, 32(3), 127–134. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/viewFile/2041/1226>
- Aminah, S. (2013). Perbedaan Kadar SGOT , SGPT , Ureum , dan Kreatinin Pada Penderita TB Paru Setelah Enam Bulan Pengobatan Different Levels SGOT , SGPT , urea , and creatinine Pulmonary TB In Six Months After Treatment. *Jurnal Analis Kesehatan*, 2(2), 260–269.
- Arisanti, R. E. (2020). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal*.
- Aryani, E., & Maryati, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Penanggulangan Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku Tahun 2017. *Hearty*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1254>
- Darneli, Khadijah, S., & Ardila, Y. (2022). *Analisis Kepatuhan Makan Oat Paru Pada Penderita Tuberkulosa Paru Di Puskesmas Karya Mukti Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 6(1), 50. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.813>
- Eta, C. (2022). Efektifitas Dukungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Oat Pada Pasien TBC Di Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia Tahun 2022. *Efektifitas Dukungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Oat Pada Pasien TBC Di Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia Tahun 2022*, 03, 01–10.
- Febriansyah, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter Sukoharjo. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.

<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Harmani, N., Linda, O., & Sulistiadi, W. (2019). Faktor Host Dan Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat. *Indonesian Journal of Health Development*, 1(2), 40–47.

Hasina, S. N. (2020). Pencegahan Penyebaran Tuberkulosis Paru Dengan (Beeb) Batuk Efektif Dan Etika Batuk Di Rw. Vi Sambikerep Surabaya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 322–328. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1019>

Hermayanti, D. (2012). Studi Kasus Drop Out Pengobatan Tuberkulosa (Tb) Dipuskesmas Kodya Malang. In *Saintika Medika* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.22219/sm.v6i2.1058>

Hunter, R. L. (2008). Pathology of Post Primary Tuberculosis of the Lung: an Illustrated Critical Review. *Bone*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.tube.2011.03.007.Pathology>.

Ika Indah, P., Nyoman Okadana, I., Nengah Widiasih, N., Studi, P. D., Akademi Kesehatan Bintang Persada, F., Gatot Subroto Barat No, J., Karangasem, P. I., Raya Perasi, J., Pertima, D., & Karangasem Kabupaten Karangasem, K. (2022). Monitoring Kepatuhan Minum Obat serta Keberhasilan Terapi pada Pasien Tuberkulosis Paru di UPTD Puskesmas Karangasem I. *Jurnal Pharmactive*, 1(1), 15–11. <https://s.id/jurnalpharmactive>

Jasaputra, D. K., Widjaja, J. T., & Wargasetia, T. L. (2007). Deteksi Mycobacterium tuberculosis dengan Teknik PCR pada Cairan Efusi Pleura Penderita Tuberkulosis Paru. *Jkm*, August 2016, 86–92.

King, N. B., Fraser, V., Boikos, C., Richardson, R., & Harper, S. (2014). Determinants of increased opioid-related mortality in the united states and canada, 1990-2013: A systematic review. *American Journal of Public Health*, 104(8). <https://doi.org/10.2105/AJPH.2014.301966>

- Lestari, N. P. W. A., Dedy, M. A. E., Artawan, I. M., & Buntoro, I. F. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 10(1), 24–31. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6802>
- Maelani, T., & Cahyati, widya hary. (2019). Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 227–238.
- Mardjoen, M. M., Kepel, B. J., & Tumurang, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(1), 45–53.
- Marlinae, L., Arifin, S., Noor, I. H., Waskito, A., Azmi, M., Theana, S., Zubaidah, T., & Cn, K. (2019). *Desain Kemandirian Pola Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Anak Berbasis Android Designing of Behavioral Pattern on Medication Adherence Patient of Children With Tuberculosis Based Android*. 141–155.
- Menga, M. K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Tb Di Wilayah Kelurahan Pallantikan Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(2), 34–50. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/203>
- Muhammad, E. Y. (2019). Hubungan tingkat pendidikan terhadap kejadian tuberkulosis paru (Relationship of education level to lung tuberculosis incidence). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 288–291. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.173>
- Muvarichin. (2015). Unnes Journal of Public Health Hubungan Antara Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Subyektif Pada Penjaga Warnet Di Kelurahan Sekaran. *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 8–14.
- Nurhanah;, Amiruddin, R., & Abdullah, T. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Masyarakat di Propinsi Sulawesi Selatan 2007. 6(4).

- Pameswari, P., Halim, A., & Yustika, L. (2016). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.29208/jsfk.2016.2.2.60>
- Puang, E. M. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Lingkungan, Pelayanan Kesehatan, dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Keterjangkitan Tuberkulosis di Surabaya. *Swara Bhumi*, 1(2), 1–23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/15075>
- Raghavan, S., Manzanillo, P., Chan, K., Dovey, C., & Cox, J. S. (2008). Secreted transcription factor controls Mycobacterium tuberculosis virulence. *Nature*, 454(7205), 717–721. <https://doi.org/10.1038/nature07219>
- Rahmadhani, S. A., Asih, M. S., & Wulan, N. (2020). Implementasi Algoritma Decision Tree C.45 Pada Klasifikasi Penyakit Tuberkulosis. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi*, 230–238.
- Ratman, S. H., Untari, E. K., & Robiyanto. (2019). Pemantauan Efek Samping Antibiotik Yang Merugikan Pada Pasien Anak Yang Berobat Di Puskesmas Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Farmasi Kalbar*, 4(1), 1–14. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/download/35319/75676582757>
- RI, K. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Rosamarlina, R., Lisdawati, V., Banggai, C. E., Darayani, D., Pakki, T. R., Rogayah, R., & Murtiani, F. (2019). Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis di Poli TB DOTS RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 5(2), 10. <https://doi.org/10.32667/ijid.v5i2.81>
- Sari, I. D., Herman, M. J., Susyanty, A. L., & Su'udi, A. (2018). Analisis Biaya Tuberkulosis Paru Kategori Satu Pasien Dewasa di Rumah Sakit di DKI Jakarta. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 8(1), 44–54. <https://doi.org/10.22435/jki.v8i1.6200.44-54>
- Sari, I. D., Yuniar, Y., & Syaripuddin, M. (2014). Studi Monitoring Efek Samping Obat Antituberkulosis Fdc Kategori 1 Di Provinsi

Banten Dan Provinsi Jawa Barat *Monitoring Study on the Side Effects of Tb Drugs Therapy Fdc Category 1 in Banten and West Java Province*. 24(1), 28–35.

Schaaf, H. S., Collins, A., Bekker, A., & Davies, P. D. O. (2010). Tuberculosis at extremes of age. *Respirology*, 15(5), 747–763. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1843.2010.01784.x>

Siregar, H. K., & Siregar, S. W. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.1061>

Soekidjo Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Suarni, E., Rosita, Y., & Irawanda, V. (2013). *Implementasi Terapi DOTS (Directly Observed Treatment Short- Course) pada TB Paru di RS Muhammadiyah Palembang Pendahuluan Penyakit Pengobatan dan pengendalian TB di menerapkan manajemen operasional Organization (WHO) yaitu strategi Strategi DOTS dia*. 3(2).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.

Suhartini. (2018). Pemahaman Konsep Sehat Anak Terhadap Kepatuhan Berobat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sulistiyanto, F. ., W.S, E. P. N., & Ulfiana, F. (2019). KAJIAN TERAPI OBAT TUBERKULOSIS DI RSUD Dr. LOEKMONO HADI. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, 2528–5912, 126–129.

Wulandari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.7454/arsi.v2i1.2186>

Yanti, N. L. P. E. (2014). Pengaruh Intervensi Keperawatan Komunitas Kontrol TB Terhadap Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kel. Curug Kec. Cimanggis Kota Depok.